

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dalam model komunikasi yang kemukakan oleh Grunig & Hunt menyatakan bahwa komunikasi publik yang biasanya digunakan oleh organisasi pemerintahan adalah *public information*,. lebih dari 50% organisasi non-profit menerapkan metode komunikasi publik tersebut.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan dapat disimpulkan bahwa Humas Pemerintahan Yogyakarta menerapkan empat model komunikasi publik yang dikemukakan oleh Grunig & Hunt yaitu *Public Information*, *Two Way Asymmetrical*, *Two Way Symmetrical*. Model tersebut digunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat khususnya dalam masa penanganan pandemi Covid-19 ini. Humas Pemerintahan Yogyakarta tidak menerapkan model komunikasi *Press Agency* karena pada masa penanganan pandemi Covid-19 humas lebih fokus kepada bagaimana pesan atau informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat dan menciptakan komunikasi yang seimbang antara humas sebagai jembatan penghubung Pemerintahan dengan masyarakat walaupun menggunakan media sosial instagram.

Model komunikasi *Public Information* tergolong pada *one craft PR* karena bersifat satu arah dan menggunakan media sebagai sarana penyebaran

informasinya. Humas pemerintahan Yogyakarta menerapkan model komunikasi tersebut dalam publikasi informasi kepada publik terhadap pesan yang dianggap sebagai informasi dan tidak mewajibkan feedback antara keduanya. Sedangkan two way asymmetrical dan two way symmetrical tergolong pada One of profesional PR karena persebaran informasinya tidak hanya berasal dari teknisnya saja namun juga mempertimbangkan hubungan serta feedback dari publik. Humas Pemerintahan Yogyakarta melakukan komunikasi dua arah yang mempertimbangkan banyak aspek untuk mencapai kepentingan bersama dan kebaikan bersama pada masa penanganan pandemi Covid-19.

Penerapan model komunikasi publik tersebut saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Namun dimasa pandemi Covid-19 ini Humas Pemerintahan Yogyakarta lebih menekankan pada model komunikasi Two Way Symmetrical dalam peyampaian informasi terkait penanganan pandemi melalui media sosial instagram. Masyarakat membutuhkan ruang untuk menggali informasi lebih jauh karena tidak dapat mencari informasi secara langsung seperti masa sebelum pandemi.

Model ini secara tidak langsung juga dapat membangun hubungan antara Pemerintahan terjalin lebih baik, karena masyarakat mendapatkan informasi dari pemerintahan dan tidak merasa kekurangan informasi dan ketika memberi feedback atau tanggapan humas Pemerintahan Yogyakarta memberikan balasan kembali. Sehingga hal tersebut membuat masyarakat memberikan

kepercayaan terhadap pemerintah dan dapat mengikuti himbauan dan informasi yang diberikan.

Setiap tanggapan atau feedback yang diberikan masyarakat kepada Humas Pemerintahan Yogyakarta dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintahan Yogyakarta dalam meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.

5.2 SARAN

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan penulis lakukan penulis memberikan beberapa saran bagi Humas Pemerintahan Yogyakarta, bagi masyarakat dan bagi peneliti selajutnya. Adapun saran dari penulis adalah :

a. Humas Pemerintahan Yogyakarta

Harapan penulis humas Pemerintahan Yogyakarta dapat membuat publikasi informasi melalui instagram selama masa pananganan pandemi dibuat dengan mode audiovisual seperti vidio animasi, atau vidio himbauan dengan konten kekinia agar menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat juga dapat merubah perilaku dan mengikuti himbauan dari pemerintah. Penulis juga berharap Humas Pemerintahan Yogyakarta juga dapat meningkatkan performa dalam mmberikan feedback kepada masyarakat yang berkomentar melalui akun instagram @humasjogja.

b. Masyarakat

Harapan penulis bagi masyarakat adalah masyarakat dapat memilah setiap informasi yang didapatkan melalui media dan cermat dalam mencari

sumber informasi dalam masa pandemi Covid-19 ini. Masyarakat juga dapat aktif dan kritis terhadap setiap kebijakan yang diberikan pemerintah dan mengikuti himbauan-himbauan yang dibuat untuk mencegah persebaran virus Covid-19.

c. Peneliti selanjutnya

Harapan penulis bagi peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti lebih jauh tentang persentase penerapan model komunikasi publik sehingga dapat mengetahui model komunikasi mana dengan persentase tertinggi yang diterapkan dalam lingkungan Humas Pemerintahan Yogyakarta. Dan dapat melakukan penelitian di Humas Pemerintahan Yogyakarta namun dengan fokus dan tema penelitian yang berbeda.